

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh struktur kepemilikan keluarga terhadap penghindaran pajak dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi. Kepemilikan keluarga diproksikan dengan kepemilikan keluarga yaitu total lembar saham unsur keluarga dibagi dengan total lembar saham beredar. Penghindaran pajak diproksikan dengan *Current Effective Tax Rate* (CETR) yaitu *current tax expense* dibagi *pre-tax book income*. Kualitas audit diproksikan dengan *dummy variable*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016 dengan jumlah 140 perusahaan pada tahun 2014, 144 perusahaan pada tahun 2015, dan 143 perusahaan pada tahun 2016. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang memenuhi kriteria penelitian sejumlah 182 perusahaan. Pengujian pengaruh antar variabel dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS 20.0.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kepemilikan keluarga berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak (2) kualitas audit dapat memperlemah pengaruh kepemilikan keluarga terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci: kepemilikan keluarga, penghindaran pajak, kualitas audit.